

ISSN (ONLINE) 2598 9928



INDONESIAN JOURNAL OF LAW AND ECONOMIC

**PUBLISHED BY
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SIDOARJO**

Table Of Contents

Journal Cover	1
Author[s] Statement	3
Editorial Team	4
Article information	5
Check this article update (crossmark)	5
Check this article impact	5
Cite this article	5
Title page	6
Article Title	6
Author information	6
Abstract	6
Article content	7

Originality Statement

The author[s] declare that this article is their own work and to the best of their knowledge it contains no materials previously published or written by another person, or substantial proportions of material which have been accepted for the published of any other published materials, except where due acknowledgement is made in the article. Any contribution made to the research by others, with whom author[s] have work, is explicitly acknowledged in the article.

Conflict of Interest Statement

The author[s] declare that this article was conducted in the absence of any commercial or financial relationships that could be construed as a potential conflict of interest.

Copyright Statement

Copyright © Author(s). This article is published under the Creative Commons Attribution (CC BY 4.0) licence. Anyone may reproduce, distribute, translate and create derivative works of this article (for both commercial and non-commercial purposes), subject to full attribution to the original publication and authors. The full terms of this licence may be seen at <http://creativecommons.org/licences/by/4.0/legalcode>

Indonesian Journal of Law and Economics Review

Vol. 20 No. 3 (2025): August
DOI: 10.21070/ijler.v20i3.1335

EDITORIAL TEAM

Editor in Chief

Dr. Wisnu Panggah Setiyono, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia ([Scopus](#)) ([Sinta](#))

Managing Editor

Rifqi Ridlo Phahlevy , Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia ([Scopus](#)) ([ORCID](#))

Editors

Noor Fatimah Mediawati, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia ([Sinta](#))

Faizal Kurniawan, Universitas Airlangga, Indonesia ([Scopus](#))

M. Zulfa Aulia, Universitas Jambi, Indonesia ([Sinta](#))

Sri Budi Purwaningsih, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia ([Sinta](#))

Emy Rosnawati, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia ([Sinta](#))

Totok Wahyu Abadi, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia ([Scopus](#))

Complete list of editorial team ([link](#))

Complete list of indexing services for this journal ([link](#))

How to submit to this journal ([link](#))

Article information

Check this article update (crossmark)



Check this article impact ^(*)



Save this article to Mendeley



^(*) Time for indexing process is various, depends on indexing database platform

Internal Control, Autonomy, and Competence in Village Financial Management: Pengendalian Internal, Otonomi, dan Kompetensi dalam Pengelolaan Keuangan Desa

Pengendalian Internal, Otonomi, dan Kompetensi dalam Pengelolaan Keuangan Desa

Sarwendah Biduri, sarwendabidurii@umsida.ac.id, ()
, Indonesia

⁽¹⁾ Corresponding author

Abstract

Background: Village financial management has become a key issue in improving transparency and accountability in Indonesia's local governance. **Specific Background:** The implementation of Law No. 20 of 2018 requires villages to manage finances effectively through strong internal control, regional autonomy, and competent human resources. **Gap:** Previous studies mostly analyzed these variables separately without integrating them into one model. **Aim:** This study investigates how internal control systems, regional autonomy, and village apparatus competence relate to village financial management. **Results:** Using a quantitative approach with multiple regression analysis, findings show that all three variables significantly contribute to improving financial management performance, explaining 62.9% of its variation. **Novelty:** The study integrates regulatory, organizational, and human resource aspects into one analytical framework. **Implications:** Strengthening internal control and enhancing competence are crucial to improve governance quality at the village level.

Highlights:

- Internal control strengthens village financial accountability
- Autonomy improves governance independence
- Competence enhances financial management quality

Keywords: Internal Control, Regional Autonomy, Competence, Village Finance, Governance

Published date: 2025-08-16



Winda Ayu Amilliyah¹⁾, Sarwend Biduri²⁾

¹⁾Program Studi Akuntansi, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

²⁾Program Studi Akuntansi, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

*Email Penulis Korespondensi: windaayu@umsida.ac.id, sarwendabiduri@umsida.ac.id

Abstract. *This study examines the influence of the Internal Control System, Regional Autonomy, and Village Apparatus Competency on Village Financial Management in accordance with Law no. 20 of 2018. A quantitative approach was used with a research sample of 16 villages in Porong District, Sidoarjo. Data were collected through questionnaires and analyzed using multiple linear regression. The results of the analysis show that the Internal Control System, Regional Autonomy, and Competence have a significant effect on Village Financial Management ($\text{sig} < 0.05$). Taken together, the three variables are able to explain 62.9% of the variation in Village Financial Management. This research provides an understanding of the factors that influence village financial management and can be a reference for village officials in improving village financial performance.*

Keywords - control, autonomy, competence, management, finance

Abstrak. Penelitian ini mengkaji pengaruh Sistem Pengendalian Intern, Otonomi Daerah, dan Kompetensi Perangkat Desa terhadap Pengelolaan Keuangan Desa sesuai Undang-Undang No. 20 Tahun 2018. Pendekatan kuantitatif digunakan dengan sampel penelitian berupa 16 desa di Kecamatan Porong, Sidoarjo. Data dikumpulkan melalui kuisioner dan dianalisis menggunakan regresi linier berganda. Hasil analisis menunjukkan bahwa Sistem Pengendalian Intern, Otonomi Daerah, dan Kompetensi berpengaruh signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan Desa ($\text{sig} < 0,05$). Secara bersama-sama, ketiga variabel mampu menjelaskan 62,9% variasi dalam Pengelolaan Keuangan Desa. Penelitian ini memberikan pemahaman tentang faktor-faktor yang mempengaruhi pengelolaan keuangan desa dan dapat menjadi acuan bagi perangkat desa dalam meningkatkan kinerja keuangan desa.

Kata Kunci - pengendalian, otonomi, kompetensi, pengelolaan, keuangan

I. Pendahuluan

Pembangunan bertujuan meningkatkan kualitas hidup dan Indonesia melakukan kerjasama dengan negara lain serta mempraktikkan pembangunan yang berpusat pada pemerintah pusat. Namun, sistem ini memiliki kelemahan dalam menciptakan ekonomi yang merata, mandiri, dan kompetitif. Untuk mencapai pembangunan yang diinginkan, perekonomian pedesaan perlu dikembangkan sebagai salah satu solusi. Menurut Angelina et al. (2017), penerapan terkait dengan (SPIP) akan memberikan perbaikan dan peningkatan pada kualitas laporan keuangan. SPIP perlu dilakukan secara berkelanjutan oleh para stake holder terutama adalah pemimpin dan pegawai untuk membuat kesan positif kepada publik. Efektivitas pelaksanaan SPIP menjadi kriteria penting dalam pemberian opini laporan keuangan pemerintah oleh (BPK) sesuai Undang-Undang No. 20 Tahun 2018. ¹ Menurut Suparmoko (2015:56), implementasi otonomi daerah merupakan salah satu strategi untuk mencapai pembangunan yang merata di Indonesia. Otonomi daerah mengacu pada upaya pemberdayaan daerah dalam mengambil keputusan secara independen dan bertanggung jawab dalam pengelolaan sumber daya keuangan, prioritas, dan potensi yang dimiliki oleh daerah.²

Implementasi otonomi daerah memberikan wewenang yang luas dan nyata serta tanggung jawab kepada daerah untuk mengatur dan mengurus kepentingan publik sesuai dengan aspirasi dan inisiatif masyarakat setempat. Hal ini didukung oleh regulasi yang memadai, pembagian sumber daya alam yang adil, dan pemanfaatan yang tepat. Pemerintah desa dianggap sebagai pemerintahan yang paling dekat dengan masyarakat. Untuk berhasil menerapkan otonomi daerah, pemerintah desa

perlu memperhatikan terkait dengan SDM, kemudian aspek keuangan, serta sarpras yang ada dan aspek pada kelembagaan. Pemerintah desa memiliki keterkaitan langsung dengan masyarakat dan merupakan ujung tombak pembangunan, sehingga mereka dituntut untuk merumuskan regulasi desa, merencanakan pembangunan yang sesuai dengan kondisi setempat, dan memberikan pelayanan yang maksimal kepada masyarakat. Pentingnya kompetensi perangkat desa juga diakui sebagai faktor kunci dalam menghasilkan laporan keuangan yang baik dan berkualitas.³ Oleh sebab hal tersebut, pemerintah perlu meningkatkan kompetensi dari sumber daya manusia yang terkait dalam ranah akuntansi pemerintahan, keuangan daerah, dan tata kelola pemerintahan supaya mampu memberikan dan menyajikan laporan keuangan yang baik dan berkualitas sesuai dengan aturan yang ada dan berlaku.

Menurut Sumpeno (2015:148), penting bagi pemerintah desa untuk memiliki sistem pengelolaan keuangan yang terorganisir dengan baik. Hal ini bertujuan agar dana yang diterima dapat tereliasasikan dengan tepat dan baik serta penggunaan sesuai kebutuhan desa secara keseluruhan, bukan untuk kepentingan individu atau tujuan lainnya. Jika pengelolaan keuangan tidak dilakukan dengan baik, hal tersebut dapat berdampak negatif bagi desa tersebut dan mengakibatkan keterbelakangan desa dibandingkan dengan desa-desa lainnya.⁴

Kabupaten pasuruan adalah bagian dari wilayah jawa timur yang di kenal dengan banyak industri yang ada. Salah satu kecamatan yang memiliki home industri di kabupaten pasuruan adalah kecamatan Gempol yang berada di sebelah barat yang berbatasan dengan sidoarjo dan Mojokerto. Peneliti memilih untuk melakukan penelitian di Desa Kecamatan Gempol karena sistem pengendalian di kecamatan tersebut belum terorganisir dengan baik dan masih banyak yang belum menerapkan sistem pengendalian internal pemerintah. Selain itu, terdapat banyak staf yang kurang memiliki kompetensi dalam pengelolaan keuangan desa sesuai dengan Undang-Undang No. 20 tahun 2018. Alasan ini menjadi dasar penelitian untuk mengidentifikasi masalah dan mengevaluasi kebutuhan dalam meningkatkan pengendalian internal dan kompetensi SDM di desa-desa tersebut.

Beberapa penelitian terdahulu seperti yang dilakukan oleh Saifudin Mada dan Gamali (2017) memberikan bukti bahwa Kompetisi dalam pengelolaan dana desa, komitmen lembaga pemerintah desa, dan partisipasi masyarakat memiliki pengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa.⁵ Meskipun penelitian ini juga menggunakan variabel kompetensi, namun terdapat perbedaan dengan penelitian sebelumnya karena tidak memasukkan variabel komitmen dari lembaga pemerintah tingkat desa dan keikutsertaan masyarakat.⁶ Selain itu penelitian lain mmenujnjukan bahwa adanya sebuah transparansi, kemudian tingkat kompetensi pegawai, serta adanya sebuah sisitem pengendalian internal yang baik dan komitmen oleh organisasi memiliki pengaruh positif terhadap akuntabilitas pemerintah desa terkait dalam pengelolaan dana desa.⁷

II. Metode

Penelitian yang dilakukan memakai pendekatan kuantitatif untuk melakukan uji pada dugaan sementara yang terkait dengan pengaruh sistem pengendalian, otonomi, dan kompetensi perangkat desa terhadap pengelolaan keuangan desa sesuai dengan undang-undang no. 20 tahun 2018. Pendekatan kuantitatif dianggap sebagai metode ilmiah karena memenuhi kriteria ilmiah yang empiris, objektif, rasional, dan sistematis.⁸ Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Gempol, Kabupaten Pasuruan. Objek penelitian ini adalah seluruh Pemerintah Desa yang berada di wilayah Kecamatan Gempol, Kabupaten Pasuruan, yang terdiri dari 15 desa. Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah kepala desa, sekretaris desa, kasi desa, dan kaur desa yang berada di wilayah Kecamatan Gempol dan telah menggunakan aplikasi sistem keuangan desa. Jumlah sampel sebanyak 60 orang, terdiri dari 47 laki-laki dan 13 perempuan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian yang dilakukan adalah memakai pilot test dengan kuisioner. Analisis data penelitian memakai uji regresi linier berganda dengan IBM statistic.⁹

III. Hasil dan Pembahasan

Berikut hasil yang didapatkan peneliti terkait responden.

Tabel . Karakter responden berdasarkan Jenis Kelamin

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-laki	47	78.3	78.3